



**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KABUPATEN TANGERANG**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

ARIF MAULIDA SEPTIANI

1504015045






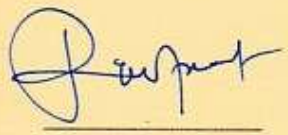


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul
**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KABUPATEN TANGERANG**

Telah disusun dan dipertahankan dihadapan penguji oleh:

Arif Maulida Septiani, NIM 1504015045

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>12/4²²</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.		<u>10-03-2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>23-03-2022</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Nurhasnah, M.Farm.		<u>04-03-2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Maifitrianti, M.Farm.		<u>23-03-2022</u>
<u>Mengetahui:</u>		
<u>Ketua Program Studi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>20-3-2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **10 Februari 2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KABUPATEN TANGERANG

Arif Maulida Septiani
1504015045

Kepatuhan menggunakan obat menjadi hal yang sangat penting bagi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah. Tekanan darah yang terkontrol akan mencegah terjadinya komplikasi penyakit kardiovaskular lainnya sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi di Poli Klinik Umum Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang pada 18 November-18 Desember 2021. Data kepatuhan diukur dengan MARS dan kualitas hidup dengan SF-36. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan teknik *total sampling*. Hubungan kepatuhan dengan kualitas hidup dianalisa dengan uji korelasi *Spearman rho*. Hubungan karakteristik dengan kepatuhan dan kualitas hidup dianalisa dengan uji *Chi-Square*. Penelitian ini melibatkan 72 responden pasien hipertensi yang didominasi wanita (56,9%) dengan rata-rata usia $49,42 \pm 10,406$. Sebanyak 76,4% pasien memiliki tingkat kepatuhan yang sedang dan 23,6% kepatuhan yang tinggi. Kualitas hidup nilai rata-rata yang didapatkan dari 8 domain kesehatan adalah $61,38 \pm 16,189$. Dari hasil analisa korelasi dengan uji *Spearman rho* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan kualitas hidup ($p > 0,05$). Dari hasil analisa dengan uji *Chi-Square* pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup ($p 0,036$).

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Kualitas Hidup, MARS, SF-36

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KABUPATEN TANGERANG”** Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua beserta kakak, adik dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M. Si, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
3. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M. Si, Apt selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
5. Bapak apt. Kriana Efendi, M. Farm, selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
6. Bapak Anang Rohwiyono, M. Ag, selaku wakil dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
7. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si, selaku ketua program studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta.
8. Ibu apt. Nurhasnah, M. Farm, selaku pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Ibu apt. Maifitrianti, M. Farm, selaku pembimbing II yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh Dosen serta pegawai Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. DR. HAMKA Jakarta, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
11. Kawan terbaik saya Febby Natasha Hidayat yang telah menemani, memberikan dukungan, semangat serta doa.
12. Kepada rekan tim Naufal Loetfianto, Denny Alfiansyah dan Fahmi Fauzi yang telah memberikan dorongan dan kekompakkan yang terus terjaga selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

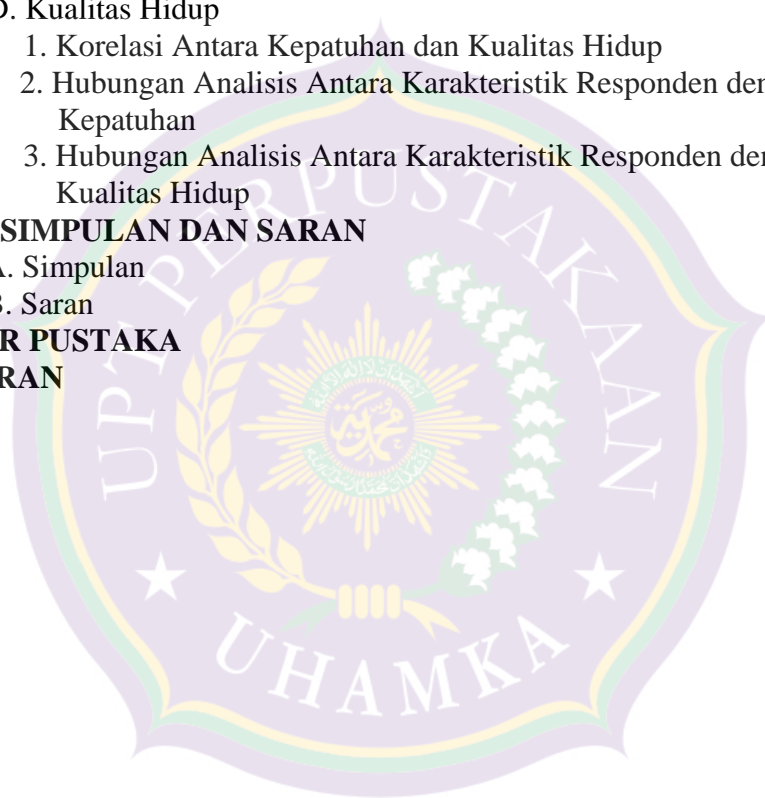
Jakarta, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Hipertensi	4
2. Kepatuhan	11
3. Kualitas Hidup	11
4. Kuesioner <i>Medication Adherence Rating Scale</i> (MARS)	12
5. Kuesioner <i>Short Form-36</i>	12
B. Kerangka Berfikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Jadwal Penelitian	14
B. Pola Penelitian	14
C. Cara Penelitian	14
1. Metode Penelitian	14
2. Definisi Operasional	15
3. Populasi dan Sampel Penelitian	16
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
5. Prosedur Kerja	16
D. Variabel Penelitian	17
1. Variabel Bebas	17
2. Variabel Terikat	17
3. Variabel Perancu	17
E. Alat Pengumpulan Data	17
1. Kuesioner Sosiodemografi	17
2. Kuesioner Kepatuhan	17
3. Kuesioner Kualitas Hidup	18
F. Pengolahan Data	19
1. <i>Editing</i>	19
2. <i>Coding</i>	19
3. <i>Processing</i>	19
4. <i>Cleaning</i>	19

G. Analisis Data	19
1. Analisa Univariat	19
2. Analisa Bivariat	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Karakteristik Umum Responden	21
1. Usia	22
2. Jenis Kelamin	22
3. Pendidikan	22
4. Pekerjaan	23
5. Lama Menderita Hipertensi	23
6. Penyakit Kronis lainnya	24
B. Karakteristik Klinis	24
C. Tingkat Kepatuhan	26
D. Kualitas Hidup	28
1. Korelasi Antara Kepatuhan dan Kualitas Hidup	30
2. Hubungan Analisis Antara Karakteristik Responden dengan Kepatuhan	31
3. Hubungan Analisis Antara Karakteristik Responden dengan Kualitas Hidup	34
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Klasifikasi Pengukuran Tekanan Darah dari JNC-7 2003	5
Tabel 2. Jenis Obat dan Dosis Antihipertensi menurut JNC 8	9
Tabel 3. Definisi Operasional	15
Tabel 4. Distribusi Item Pertanyaan Skala SF-36	18
Tabel 5. Analisa Bivariat	20
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Pasien Hipertensi di Poliklinik Umum Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang	21
Tabel 7. Distribusi Jumlah Obat yang digunakan Pasien Hipertensi di Poliklinik Umum Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang	24
Tabel 8. Penggunaan Obat Pasien Hipertensi	25
Tabel 9. Distribusi Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi di Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang	26
Tabel 10. Distribusi Jawaban Responden Pada Penilaian Kepatuhan dengan Kuesioner MARS	27
Tabel 11. Hasil Penilaian Berdasarkan 8 Domain Menggunakan Kuesioner <i>Short Form 36</i> (SF-36)	28
Tabel 12. Korelasi Antara Kepatuhan (MARS) Mengonsumsi Obat dengan Kualitas Hidup (SF-36)	31
Tabel 13. Hubungan Karakteristik Responden dengan Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Kuesioner MARS	31
Tabel 14. Hubungan Karakteristik Responden dengan Kualitas Hidup Berdasarkan Kuesioner SF-36	34
Tabel 15. Penilaian Masing-masing Pertanyaan SF-36	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Informasi Untuk Pasien	42
Lampiran 2. Formulir <i>Informed Consent</i>	43
Lampiran 3. Kuesioner Sosiodemografi dan <i>Medication Adherence Rating Scale (MARS)</i>	44
Lampiran 4. Kuesioner <i>Short Form-36 (SF-36)</i>	47
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 6. Persetujuan Etik	53
Lampiran 7. Data Responden Penelitian	54
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	57
Lampiran 9. Hasil Analisa Data dengan <i>Software SPSS Versi 26</i>	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Kemenkes RI 2019). Tidak semua penderita hipertensi menyadari penyakit yang dideritanya. Hal ini yang membuat hipertensi kerap disebut sebagai “*silent killer*” atau “pembunuh senyap” (Kemenkes RI 2019).

Hipertensi merupakan suatu penyakit dengan angka mortalitas dan morbiditas yang sangat tinggi di dunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 dan 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia yaitu dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,11% pada tahun 2018. Provinsi Banten sendiri memiliki prevalensi hipertensi dengan peringkat ke 21 terbesar di Indonesia yaitu sebanyak 29,47% (Kemenkes RI 2019).

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kerusakan berbagai organ baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerusakan organ-organ target yang umum ditemui pada pasien hipertensi yaitu gagal jantung, stroke, penyakit ginjal kronis, dan lain-lain. Oleh karena itu, pentingnya diagnosis dini serta penatalaksanaan yang tepat untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas yang akan terjadi atau mencegah kerusakan lebih lanjut yang sedang terjadi (James *et al* 2014). Oleh karenanya, kepatuhan menggunakan obat menjadi hal yang sangat penting bagi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah. Kepatuhan pasien mengkonsumsi obat merupakan hal yang sangat menunjang keberhasilan terapi, karena tanpa hal ini semua terapi pengobatan tidak akan mencapai hasil yang diinginkan (Fung *et al* 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2014) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi, 41% memiliki tingkat kepatuhan sedang dan 9% memiliki tingkat kepatuhan yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan Setiawan (2019) pada pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta menyimpulkan bahwa sebanyak 13% memiliki tingkat kepatuhan rendah-sedang, 71,8% memiliki tingkat kepatuhan sedang-tinggi dan 15,2% memiliki

tingkat kepatuhan tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan dengan kualitas hidup pasien hipertensi dengan nilai koefisien korelasi sangat lemah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chalik (2021) pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit X Kota Makassar menunjukkan bahwa sebanyak 75,3% responden memiliki tingkat kepatuhan penggunaan obat yang tinggi. Tingginya kepatuhan berpengaruh kepada kualitas hidup 66,3% pasien hipertensi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Kepatuhan dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang” karena berdasarkan peneliti ketahui, pasien hipertensi di Puskesmas tersebut mencapai 100 pasien (sebelum pandemi) perbulan yang merupakan (10) penyakit terbesar di Puskesmas tersebut. Dipilihnya Puskesmas Kabupaten Tangerang ini untuk mengukur tingkat kepatuhan dan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas tersebut.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang.
 - b. Mengetahui kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap kualitas hidup pada pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian serta sarana pengembangan diri dalam bidang ilmu kefarmasian khususnya tentang hubungan tingkat kepatuhan dan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang.
- b. Dapat mengetahui tingkat kepatuhan, mengetahui kualitas hidup dan mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai informasi mengenai tingkat kepatuhan dan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Kabupaten Tangerang. Nantinya dapat merumuskan bagaimana cara melakukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien, bisa menjadi masukan bagi Puskesmas dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan tingkat kepatuhan dan kualitas hidup pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, A. (2019). Kualitas Hidup Penderita Penyakit Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(2), 38-47.
- Aryzki, S., & Wahyuni, A. (2021). Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Poli Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 7(1), 120-127.
- Astrid, M., & Kusumaningsih, I. (2021). Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Primer Di Unit Rawat Jalan RS X Bekasi. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(1), 7-13.
- Ayuchecaria, N., Khairah, S. N., & Feteriyani, R. (2018). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1(2), 234-242.
- Chalik, R., Ahmad, T., & Hidayati, H. (2021). Kepatuhan Pengobatan Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Makassar. *Media Farmasi*, 17(1), 85-89.
- Chan, A. H. Y., Horne, R., Hankins, M., & Chisari, C. (2020). The medication adherence report scale: a measurement tool for eliciting patients' reports of nonadherence. *British journal of clinical pharmacology*, 86(7), 1281-1288.
- Chendra, R., Misnaniarti, M., & Zulkarnain, M. (2020). Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 5(2), 126-137.
- Chobanian, A. V., Bakris, G. L., Black, H. R., Cushman, W. C., Green, L. A., Izzo Jr, J. L., ... & National High Blood Pressure Education Program Coordinating Commite. (2003). *The seventh report of the Joint National Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure*. The JNC 7 report. *Jama*, 289(19), 2560-2571.
- Dewi, S. K. (2018). Level Aktivitas Fisik dan Kualitas Hidup Warga Lanjut Usia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(3), 241-250.
- Dipiro JT, Dipiro CV, Wells BG. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*. 9th edition. McGraw-Hill. United States.
- Evadewi, P. K. R., Suarya, L. M. K. S. (2013). Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A dan Tipe B. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1).
- Fung, V., Huang, J., Brand, R., Newhouse, J. P., & Hsu, J. (2007). Hypertension treatment in a medicare population: adherence and systolic blood pressure control. *Clinical therapeutics*, 29(5), 972-984.
- James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C., Dennison-Himmelfarb, C., Handler, J., ... & Ortiz, E. (2014). 2014 evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). *Jama*, 311(5), 507-520.

- Kemendes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khoiroh, S. (2018). Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 76-83.
- Kowalski, R. E. (2010). *Terapi hipertensi*. PT Mizan Publika.
- Maryanti, R. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi (*Studi Di Desa Plandi Dsn Parimono Kec. Jelakombo Kab. Jombang*) (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Ningrum, W. A. C., Hidayati, T., & Rahmah, R. (2016). Kualitas Hidup Pasien Urolithiasis Pada Komponen Fisik Dan Komponen Mental Dengan Instrumen Short Form-36 (Sf-36). *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 4(3), 70-77.
- Nopitasari, B. L., Rahmawati, C., & Mitasari, B. (2021). Tingkat Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 2(1), 32-38.
- Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, B. (2015). Risk factors of hypertension. *Jurnal Majority*, 4(5).
- Nurmalita, V., Annisaa, E., & Pramono, D. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi (*Doctoral dissertation, Faculty of Medicine*).
- PERHI. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi* (A. Anna, E. Harmeiwaty, & N. M. Hustini (eds.)).
- Perwitasari, D. A., Susilo, R., Supadmi, W., & Kaptein, A. A. (2015). Adherence and quality of life of hypertension patients in gunung jati hospital, Cirebon, Indonesia. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy Volume*, 4(4).
- Pramana, G. A., Dianingati, R. S., & Saputri, N. E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1).
- Pratiwi, A. Hubungan Antara Pengobatan Dengan Persepsi Penyakit Gagal Ginjal Kronik Dan Kualitas Hidup Pasien Yang Menjalani Haemodialisa Di RSUD Soedarso Pontianak. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 4(1).
- Rachmawati, Y., Perwitasari, D. A., & Adnan, A. (2014). Validasi Kuesioner SF-36 versi Indonesia terhadap pasien hipertensi di Puskesmas Yogyakarta. *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 11(1).

- Ramadhan, A. M. (2014). Pengaruh ketepatan terapi dan kepatuhan terhadap hasil terapi hipertensi di poliklinik penyakit dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 2(5), 301-308.
- Sabaan, W., & Perwitasari, D. A. (2016). Kualitas Hidup Populasi Normal di Kota Yogyakarta Menggunakan Kuisioner SF-36. *Media Farmasi: Jurnal Ilmu Farmasi*, 13(2), 261-271.
- Setiawan, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Skripsi.
- Setiawan, D. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan STIKES Darul Azhar Batulicin*, 8(1).
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Pengukuran tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124-133.
- Tambuwun, A. A., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara. *KESMAS*, 10(4).
- Wahyuni, K. I. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 4(1), 87-97.
- Walanda, I. E., & Makiyah, S. N. N. (2021). Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi: A Literature Review. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4(2), 47-55.
- Weber MA, Schiffrin EL, White WB. (2003). *Clinical Practice Guidelines for the Management of Hypertension in the Community*. A Statement by the American Society of Hipertension and the International Society of Hipertension. *Journal of Clinical Hypertension*.
- Wells BG, Dipiro JT, Schwinghammer TL. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*.
- WHO. (2013). A Global Brief on Hypertension: World Health Organization; 2013.
- Widyastuti, H. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Pekalongan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wulandari, T., & Abriani, N. G. (2020). Analisis Karakteristik Pasien Hipertensi Rawat Jalan Rsud Karanganyar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 4(1).